

**SKRIPSI**

**ANALISA PENDAPATAN PETANI PADI DI KECAMATAN ULAKAN TAPAKIS  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Riau*



**OLEH :  
DESKI AKIRAT  
165111021**

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN-S1  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan Damai

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : DESKI AKIRAT  
NPM : 165111021  
FAKULTAS : EKONOMI  
PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN S1  
PEMBIMBING I : Drs. H. Armis, M. Si  
PEMBIMBING II : Sinta Yulianti, SE., M.Ec, Dev  
JUDUL SKRIPSI : ANALISA PENDAPATAN PETANI PADI DI KECAMATAN  
ULAKAN TAPAKIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN

MENYETUJUI :

**PEMBIMBING I**

(Drs. H. Armis, M. Si)

**PEMBIMBING II**

(Sinta Yulianti, SE., M.Ec, Dev)

MENGETAHUI :

**DEKAN**

(Dr. Eva Suddari, SE., MM., CRBC)

**KETUA JURUSAN**

(Drs. M. Nur, MM)

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

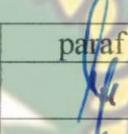
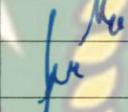
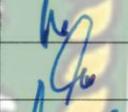
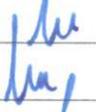
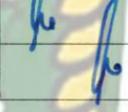
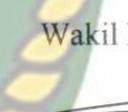
NAMA : DESKI AKIRAT

NPM : 165111021

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN

JUDUL : ANALISA PENDAPATAN PETANI PADI DI KECAMATAN ULAKAN  
TAPAKIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN

NO	Tanggal	Sponsor	Catatan pembimbing	paraf	paraf
1	07-12-2020	X	Proposal		
2	03-01-2021	X	Rapikan proposal		
3	23-01-2021	X	Cari tiga peneltian terdahulu		
4	30-03-2021	X	Acc Proposal		
5	17-04-2021	X	Perbaiki data		
6	06-05-2021	X	Perbaiki tabel		
7	06-12-2021	X	Acc seminar hasil		

Pekanbaru, 22 Maret 2022

Wakil Dekan I

  
Dina Hidayat, SE, M.Si., Ak., CA

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1800/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 27 Desember 2021, Maka pada Hari Selasa 28 Desember 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Ekonomi Pembangunan** Tahun Akademis 2021/2022.

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama                 | : Deski Akirat  |
| 2. NPM                  | : 165111021   |
| 3. Program Studi        | : Ekonomi Pembangunan S1  |
| 4. Judul skripsi        | : Analisa Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. |
| 5. Tanggal ujian        | : 28 Desember 2021  |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.   |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR  |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B+)</b>   |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.  |

PANITIA UJIAN

Ketua



**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

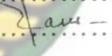
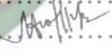
Sekretaris



**Drs. M. Nur, MM**  
Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan

Dosen penguji :

1. Drs. H. Armis, M.Si
2. Sinta Yulyanti, SE., M.Ec.Dev
3. Drs. M. Nur, MM
4. Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
5. Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Notulen

- 1.

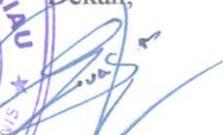
(.....)

Perpustakaan Universitas Islam Riau  
Dokumen ini adalah Arsip Milik :



Pekanbaru, 28 Desember 2021

Mengetahui  
Dekan,

  
**Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Nomor : 1800 / Kpts/FE-UIR/2021  
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral komprehensve sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

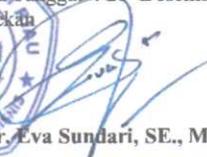
- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Deski Akirat  
N P M : 165111021  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan S1  
Judul skripsi : Analisa Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensve maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Druji	Jabatan
1	Drs.H. Armis, M.Si	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec	Asisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Drs. M. Nur, MM	Lektor Kepala, D/a	Methodologi	Anggota
4	Dr.Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Penyajian	Anggota
5	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si	Lektor, C/c	Bahasa	Anggota
6			-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.  
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.  
Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada tanggal : 28 Desember 2021  
Dekan  
  
Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

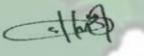
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

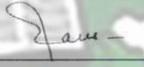
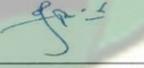
**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Deski Akirat  
NPM : 165111021  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan / S1  
Judul Skripsi : Analisa Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.  
Hari/Tanggal : Selasa 28 Desember 2021  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Drs. H. Armis, M.Si		
2	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec.Dev		

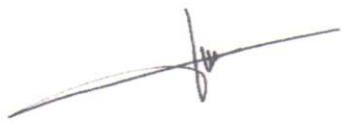
**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Drs. M. Nur, MM		
2	Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si		
3	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si		

**Hasil Seminar : \*)**

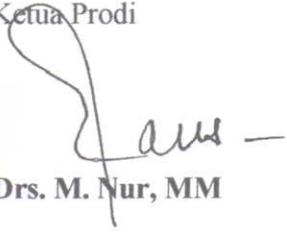
1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA**  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 28 Desember 2021  
Ketua Prodi

  
**Drs. M. Nur, MM**

\*) Coret yang tidak perlu

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Deski Akirat  
NPM : 165111021  
Judul Proposal : Analisis Peranan Produksi Padi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.  
Pembimbing : 1. Drs. H. Armis, M.Si  
2. Sinta Yulyanti, SE., M.Ec.Dev  
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 06 Januari 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Armis, M.Si	Ketua	1. 
2.	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec.Dev	Sekretaris	2. 
3.	Drs. M. Nur, MM	Anggota	3. 
4.	Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si	Anggota	4. 
5.	M. Irfan Rosyadi, SE., ME	Anggota	5. 

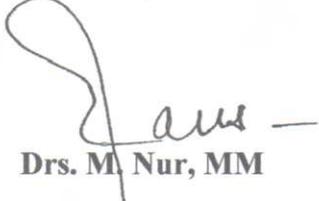
Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
An.Dekan bidang Akademis

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 06 Januari 2021  
Sekretaris,

  
Drs. M. Nur, MM

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Nomor: 249/Kpts/FE-UIR/2019**

**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**

*Bismillahirrohmanirrohim*

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang:
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Ekonomi Pembangunan Tanggal 17 Oktober 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa
  2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat :
1. Surat Mendikbud RI:
    - a. Nomor: 0880/U/1997
    - b. Nomor: 0213/0/1987
    - c. Nomor: 0378/U/1986
    - d. Nomor: 0387/U/1987
  2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
    - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
    - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
    - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
    - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
  3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
    - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
    - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
  4. Statuta Universitas Islam Riau tahun 2013
  5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
    - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
penyusunan
1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Drs. H. Armis, M.Si	Lektor, C/c	Pembimbing I
2.	Sinta Yulyanti, SE.,M.Dev	Assisten Ahli, C/b	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Deski Akhirat  
N P M : 165111021  
Jurusan/Jenjang Pended.: Ekonomi Pembangunan / S1  
Judul Skripsi : Analisis Peranan Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Padang Pariaman.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.  
Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
Pada Tanggal: 18 Oktober 2019  
Dekan,

**Drs. Abrar, M.Si., Ak., CA**

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia – 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut :

**NAMA : DESKI AKIRAT**

**NPM : 165111021**

**JUDUL SKRIPSI : ANALISA PENDAPATAN PETANI PADULI KECAMATAN ULAKAN TAPAKIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**PEMBIMBING I : Drs. H. Armis, M.Si**

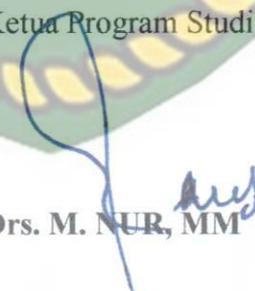
**PEMBIMBING II : Sinta Yulianti, SE., M.Ec., Dev**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarism yaitu 28% (dua puluh delapan persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 Maret 2022

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

  
Drs. M. NUR, MM

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : DESKI AKIRAT

TEMPAT/TGL LAHIR : LUBUAK ALUANG, 23 DESEMBER 1996

NPM : 165111021

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN S1

JUDUL SKRIPSI : Analisa Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan  
Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini benar adalah murni dari hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain (**bukan plagiat/duplikasi**) dan sistematika penulisannya sudah mengikuti kaedah dari karya tulis ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia dituntut atau dihukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, 22 Maret 2022

Yang Membuat Pernyataan



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahirabbilalamin, puji serta syukur penulis ucapkan atas ke Hadirat Allah SWT Karena telah melimpahkan rahmat, berkah, kasih sayang dan juga karunia-Nya kepada penulis. Dan tidak lupa pula kita panjatkan Shalawat serta salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISA PENPATAN PETANI PADI DI KECAMATAN ULAKAN TAPAKIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN”. Tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Hasil dari skripsi yang sederhana ini tidak bias penulis capai apabila tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, doa, kritikan serta saran dan juga dorongan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terwujud. Dengan tulus dan dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam memberikan kontribusinya terhadap skripsi ini:

1. Bapak Dr. Firdaus A .Rahman, S.E., M.Si., Ak. CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Bapak Drs. M. Nur, M.M selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Islam.

3. Ibu Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M. Si selaku Wakil Dekan I yang telah memberikan saran serta kritikan yang membangun untuk perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Pembimbing I Drs. H. Armis, M. Si dan Pembimbing II Sinta Yulianti, SE., M. Ec, Dev Selaku Pembimbing yang memberikan saran serta kritikan yang membangun untuk perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang selama ini telah memberikan pembelajaran selama di bangku perkuliahan beserta semua staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau khususnya kepada Jurusan Ekonomi Pembangunan.
6. Bapak dan Ibu Petani Padi di Kecamatan Ulakan Tapakis yang telah membantu dalam memberikan data yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Petani Padi di Kecamatan Ulakan Tapakis yang telah membantu dalam menjawab pertanyaan dari kuesioner dan pertanyaan yang penulis sajikan.
8. Untuk kakak-kakak dan saudara tercinta dan tersayang. Yang telah berkorban selama ini, telah memberikan izin, doa dan dukungan serta kasih sayang untuk penulis agar bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan selama perkuliahan. Tanpa dorongan dari kalian adiku ini bukanlah hapa-apa.
9. Untuk teman-teman sepermainan Hadi Dana Setiawan, Anugrah Qodrat Ramadhan, Rianto yang

selalubersediamendengarkankeluhkesahpenulisdalam proses pengerjaanskripsiini.

10. Kepada teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2016 yang selalumendukungdanmembantudalampenyelesaianskripsiini.

11. Serta kepada semua pihak dan teman-teman yang namanya belum disebutkan, penulismengucapkanterimakasih atas dukungan dan jugadoa yang telah diberikan kepadapenulis.

Penulismenyadaribahwaskripsiinitidak luput dari berbagai kekurangan dan jauh dari kata sempurna, baik dalam penyusunan maupun materinya. Oleh sebab itu penulissangat mengharapkan kritikserta saran yang sangat membangun untuk penyempurnaandalampenelitian selanjutnya. Semogaskripsi ini dapat bermanfaat dan dipahami untuk pembacasekaligus kepada rekan-rekan yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama. Sebelum nyapenulismohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan dalam penelitian ini .

Pekanbaru, 2021

Penulis

Deski Akirat

## ABSTRAK

### Pengaruh Luas Tanah Dan Modal Berpengaruh Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman

OLEH :  
**DESKI AKIRAT**  
**NPM. 165111021**

(Dibawah bimbingan : Pembimbing I Drs. H. Armis, M.Sidan Pembimbing II Sinta Yulianti, SE., M.Ec, Dev )

*Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh luas tanah terhadap pendapatan dan pengaruh modal terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh petani padi yang ada di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman berjumlah 32 petani Jagung di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman Dalam menganalisa data, penulis menggunakan analisa kuantitatif yaitu menganalisa dengan menggunakan model matematis dan model statistika, dan analisa deskriptif yaitu membahas data-data yang sudah terkumpul dihubungkan dengan keadaan yang sebenarnya, lain dirangkaikan dengan teori-teori yang ada dengan digunakan uji regresi linear berganda dan uji hipotesa dengan uji t dan uji F.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh antara luas tanah ( $X_1$ ) terhadap pendapatan ( $Y$ ) dengan nilai koefisien regresi luas tanah sebesar 6864296,229 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 15,705  $> t_{tabel}$  sebesar 2,045, (2) terdapat pengaruh signifikan antara modal ( $X_2$ ) terhadap pendapatan ( $Y$ ) dengan nilai koefisien regresi modal sebesar 66906,783 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,211  $> t_{tabel}$  sebesar 2,045 dan (6) terdapat pengaruh signifikan antara luas tanah dan modal terhadap pendapatan dengan  $F_{hitung}$  523,789  $> F_{tabel}$  4,17 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .*

*Kata Kunci, Pendapatan, Luas Tanah dan Modal*

## ABSTRACT

### *The Effect of Land Area and Length of Work Influence the Income of Rice Farmers in UlakanTapakis District, Regency Padang Pariaman*

**BY :**

**DESKI AKIRAT**  
**NPM. 165111021**

(Dibawah bimbingan : Pembimbing I Drs. H. Armis, M.Sidan Pembimbing II SintaYulianti, SE., M.Ec, Dev )

*The research objective was to analyze the effect of land area on income and the effect of length of service on the income of rice farmers in UlakanTapakis District, Padang Pariaman Regency. This research was conducted in UlakanTapakis District, Padang Pariaman Regency. The population for this study were all rice farmers in UlakanTapakis District, Padang Pariaman Regency, totaling 32 corn farmers in UlakanTapakis District, Padang Pariaman Regency. discusses the data that has been collected related to the actual situation, another in conjunction with existing theories using multiple linear regression tests and hypothesis testing with t test and F test.*

*The results showed that: (1) there is an influence between land area (X1) on income (Y) with a regression coefficient value for land area of 6864296.229 and a tcount of 15.705 > ttable of 2.045, (2) there is a significant influence between length of work (X2) on income (Y) with a regression coefficient value of 66906,783 and a tcount of 2,211 > ttable of 2,045 and (6) there is a significant influence between land area and length of work on income with Fcount 523,789 > Ftable4,17 and significant value 0.000 < 0.05.*

*Keywords: Income, Land Area and Length of Work Days*

## DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR .....	ii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 LatarBelakang.....	1
1.2 RumusanMasalah.....	5
1.3 TujuanPenelitian.....	5
1.4 ManfaatPenelitian.....	5
1.5 SistematikaPenulisan .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS .....	7
2.1 LandasanTeori .....	7
2.1.1 Pertanian .....	7
2.1.2 Pendapatan.....	8
2.1.3 Jenis-JenisPendapatan .....	10
2.2 PenelitianTerdahulu .....	13
2.3 Hipotesis .....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	15
3.1 LokasiPenelitian.....	15
3.2 JenisdanSumber Data .....	15
3.3 PopulasidanSampel .....	16

3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	16
3.5 Metode Analisa Data .....	17
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	22
4.2 Kondisi Geografis dan Demografis .....	22
4.2 Pendidikan dan Agama .....	2
4.3 Sosial Budaya dan Ekonomi .....	25
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	28
5.1. Analisa Deskriptif .....	28
5.2 Uji Asumsi Klasik .....	32
5.3 Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman .....	37
5.4 PENUTUP .....	43
5.4.1 Kesimpulan .....	43
5.4.2 Saran .....	43
DAFTAR PUSTAKA .....	45
LAMPIRAN .....	47

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Jumlah Petani Kecamatan Ulakan Tapakis Tahun 2020 .....	3
Tabel 1.2 Jumlah Luas Lahan Persawahan di Kecamatan Ulakan Tapakis Tahun 2020.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 4.1 Jarak dari Pusat Pemerintahan .....	23
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	23
Tabel 4.3 Sarana Pendidikan Formal/Informal di Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis .....	24
Tabel 4.4 Sarana Ibadah di Nagari Ulakan Tapakis .....	25
Tabel 4.5 Sumber Utama Penduduk/Mata Pencarian Penduduk.....	26
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden Petani Padi di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman 2020 .....	28
Tabel 5.2 Distribusi Jumlah Tanggungan Responden Petani Padi di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman 2020 .....	29
Tabel 5.3 Karakteristik Responden Petani Padi di Kecamatan Ulakan Tapakis Berdasarkan Luas Tanah 202.....	30
Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	31
Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Modal (Rp).....	32
Tabel 5.6 Uji Normalitas .....	33
Tabel 5.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	34

Tabel 5.8 UjiMultikolinearitas .....	35
Tabel 5.9HasilUjiAutokorelasi.....	36
Tabel 5.10HasilAnalisisRegresiBerganda.....	38
Tabel 5.11HasilUji F.....	39
Tabel 5.12HasilUji t.....	40



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu kegiatan perubahan kondisi perekonomian di suatu negara secara berkala menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga dapat di artikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Suatu Negara dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi peningkatan Produk Nasional Bruto (PNB) riil di negara tersebut. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikasi keberhasilan dalam pembangunan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi keberhasilannya lebih bersifat kuantitatif , yaitu adanya kenaikan dalam standar pendapatan dan tingkat output produksi yang di hasilkan, sedangkan pembangunan ekonomi lebih bersifat kualitatif , bukan hanya penambahan produksi, tetapi juga terdapat perubahan-perubahan dalam struktur produksi dan alokasi input pada sektor pertanian.

Pembangunan sebagai suatu proses, artinya bahwa pembangunan merupakan suatu tahap yang harus di jalani oleh setiap masyarakat atau bangsa. Sebagai contoh, manusia lahir, tidak langsung menjadi dewasa, tetapi untuk menjadi dewasa harus melalui tahapan tahapan pertumbuhan.

Demikian pula, setiap bangsa harus menjalani tahap-tahap perkembangan untuk menuju kondisi adil, makmur dan sejahtera. Suatu perekonomian dapat dinyatakan dalam keadaan berkembang apabila pendapatan perkapita nya dalam

jangka panjang cenderung meningkat. Salah satu sektor yang menjadi faktor pendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan kelompok sektor terbesar yaitu pertanian, perkebunan, perdagangan, pertambangan dan aneka lainnya.

Pengembangan di sektor pertanian merupakan tulang punggung pertumbuhan perekonomian Indonesia, karena di Negara Indonesia merupakan negara dengan kekayaan sumber daya alamnya yang melimpah dan juga terkenal dengan kesuburan tanah yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk bertani di bidang padi, sayur mayur kelapa, jagung dll. Pertanian padi sudah terkenal di Indonesia khususnya di pulau Sumatra maupun Pulau Jawa karena letak yang strategis untuk membuka pertanian tersebut.

Di pulau Sumatera sendiri ada beberapa kotra penghasil beras yang berbahan baku dari padi antara lain Sumatra Utara, Sumatra Barat dan Sumatra Selatan, disini penulis ingin mengetahui potensi yang dihasilkan dari petani padi yang ada di Provinsi Sumatra Barat Kabupaten Padang Pariaman tepatnya di Kecamatan Ulakan Tapakis.

Luas lahan persawahan yang ada di Kecamatan Ulakan Tapakis Tahun 2020  $\pm$  22.856. Ha dengan hasil panen  $\pm$  62.306,8 Ton. Persawahan padi telah lama di upayakan dan merupakan sebagai mata pencarian masyarakat sejak dahulu selain nelayan.

Dengan banyaknya lahan persawahan yang ada di Kecamatan Ulakan Tapakis terdapat banyak petani yang menggantungkan hidupnya dengan menjadi petani padi, untuk melihat jumlah petani padi yang ada di Kecamatan Ulakan Tapakis dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1.1: Jumlah Petani Kecamatan Ulakan Tapakis Tahun 2020

No	Kelurahan	Jumlah (Jiwa)
1	Nagar Tapakis	2.731
2	Nagari Ulakan	1.609
3	Nagari Seulayat Ulakan	1.892
4	Nagari Sungai Jimba Ulakan	987
5	Nagari Mangopo Palak Gadang	641
6	Nagari Sandi Ulakan	720
7	Nagari Kampuang Galapuang Ulakan	841
8	Nagari Padang Toboh Ulakan	470
Total		9.891

Sumber : Kantor Kecamatan Ulakan Tapakis, 2020

Pada tabel 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah petani padi di Kecamatan Ulakan Tapakis berdasarkan Kelurahan per tahun 2020 dengan total jumlah petani padi sebanyak 9.891 jiwa, dapat dilihat petani paling banyak berada di Kelurahan Nagari Tapakis dengan jumlah 2.731 jiwa, dan paling sedikit berada di Kelurahan Nagari Toboh Ulakan dengan jumlah 470 jiwa.

Adapun petani padi yang ada di Kecamatan Ulakan Tapakis menanam atau bertani di persawahan dengan total luas lahan  $\pm$  22.856. Ha. Untuk melihat jumlah luas lahan berdasarkan Kelurahan yang ada di Kecamatan Ulakan Tapakis dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.2: Jumlah Luas Lahan Persawahan di Kecamatan Ulakan Tapakis  
Tahun 2020

No	Kelurahan	Luas Lahan (Ha)
1	Nagari Tapakis	5.920
2	Nagari Ulakan	4.261
3	Nagari Seulayat Ulakan	3.419
4	Nagari Sungai Jimba Ulakan	2.805
5	Nagari Mangopo Palak Gadang	2.273
6	Nagari Sandi Ulakan	2.104
7	Nagari Kampuang Galapuang Ulakan	1.532
8	Nagari Padang Toboh Ulakan	542
Jumlah		22.856

Sumber : Kantor Kecamatan Ulakan Tapakis, 2020

Pada tabel 1.2 diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah luas lahan yang ada di Kecamatan Ulakan Tapakis paling luas di Kelurahan Nagari Ulakan seluas 5.920 Ha, dan paling sedikit ada di Kelurahan Nagari Padang Toboh Ulakan seluas 542 Ha.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :**“ANALISA PENDAPATAN PETANI PADI DI KECAMATAN ULAKAN TAPAKIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di tuliskan diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman?
- b. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariman.
- b. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagipihakpemerintah,diharapkanpenelitianinimampumemberikan sumberpemikirandalam mengambilkebijakanuntukpeningkatan pendapatanpetani padi diKecamatanUlakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman
- b. Untuk mengimplementasikan pengetahuan yang sudah di peroleh penulis selama masa perkuliahan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan penelitian, maka proposal di tulis dalam VI bab, dimana masing-masing bab terdiri sub-sub dengan kerangka sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Merupakan suatu tinjauan pustaka, petunjuk teori-teori yang melandasi penulisan proposal ini juga ditemukan hipotesa

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini di uraikan mengenai lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pegumpulan data, serta teknik analisa data

### BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Merupakan bab yang berisikan uraian tentang gambaran umum daerah penelitian

### BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab pembahasan masalah penelitian sesuai dengan judul skripsi

### BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran yang di peroleh dari hasil penelitian

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

##### 2.1.1 Pertanian

Menurut Suratiyah(2006:59),pertaniansebagai kegiatanmanusia dalam membukalahandanmenanaminya denganberbagaijenis tanamanyangtermasuk tanamansesummaupuntanamantahunandantanamanpanganmaupuntanaman non-panganserta digunakanuntukmelihara ternakmaupunikan.Dengan berbagaitujuan dan alasanmengapa lahan dibukadan diusahakan oleh manusia.

Apabilapertanian dianggapsebagaisumber kehidupan lapangan kerja. Pertaniandapat mengandungdua arti yaitu(1)dalam arti sempit atausehari-hari diartikansebagai kegiatancocoktanam dan(2)dalam artiluasdiartikansebagai kegiatanyangmenyangkutprosesproduksi menghasilkanbahan-bahankebutuhan manusia yangdapatberasal dari tumbuhanmaupunhewanyangdisertaidengan usahauntuk memperbaharui, memperbanyak (reproduksi) dan mempertimbangkan faktor ekonomis.

Pertaniantersebut merupakankegiatanyangdilakukanolehmanusia pada suatulahantertentu,dalam hubungantertentuantaramanusiadenganlahannya yang disertaiberbagaipertimbangan tertentu pula.

MenurutRahim(2007:64),pertanianyaitumerupakankegiatandalamusaha mengembangkan(reproduksi)tumbuhandanhewansupaya tumbuhlebihbaik untukmemenuhikebutuhanmanusia,misalnyabercocoktanam,beternak,da

melaut. Pertanian juga sebagai jenis usaha atau kegiatan ekonomi berupa penanaman tanaman atau usahatani (pangan, hortikultura, perkebunan, dan kehutanan), peternakan (beternak) dan perikanan (budidaya dan menangkap).

### 2.1.2 Pengertian Lahan

Lahan memiliki beberapa pengertian yang diberikan baik itu oleh FAO maupun pendapat para ahli. Menurut Purwowidodo (1983:1) lahan mempunyai pengertian: “Suatu lingkungan fisik yang mencakup iklim, relief tanah, hidrologi, dan tumbuhan yang sampai pada batas tertentu akan mempengaruhi kemampuan penggunaan lahan”. Lahan juga diartikan sebagai “Permukaan daratan dengan benda-benda padat, cair bahkan gas” (Rafiq, 1985:1). Definisi lain juga dikemukakan oleh Arsyad yaitu : “Lahan diartikan sebagai lingkungan fisik yang terdiri atas iklim, relief, tanah, air dan vegetasi serta benda yang di atasnya sepanjang ada pengaruhnya terhadap penggunaan lahan, termasuk didalamnya hasil kegiatan manusia dimasa lalu dan sekarang seperti hasil reklamasi laut, pembersihan vegetasi dan juga hasil yang merugikan seperti yang tersalinasi. (FAO dalam Arsyad, 1989:1)” Selain itu lahan memiliki pengertian yang hampir serupa dengan sebelumnya bahwa pengertian lahan adalah: “Suatu daerah dipermukaan bumi dengan sifat-sifat tertentu yang meliputi biosfer, atmosfer, tanah, lapisan geologi, hidrologi, populasi tanaman dan hewan serta hasil kegiatan manusia masa lalu dan sekarang, sampai pada tingkat tertentu dengan sifat-sifat tersebut mempunyai pengaruh yang berarti terhadap fungsi lahan oleh manusia pada masa sekarang dan masa yang akan datang. (FAO dalam Sitorus, 2005:37)”

### 2.1.3 Sifat Lahan

Sebagai mana yang diungkapkan oleh Arsyad (1989:10), pengertian sifat lahan yaitu : 26 “Atribut atau keadaan unsur-unsur lahan yang dapat diukur atau diperkirakan, seperti tekstur tanah, struktur tanah, jumlah curah hujan, distribusi hujan, temperatur, drainase tanah, jenis vegetasi dan sebagainya”. Sifat lahan merupakan suatu penciri dari segala sesuatu yang terdapat di lahan tersebut yang merupakan pembeda dari suatu lahan yang lainnya.”Sifat lahan menunjukkan bagaimana kemungkinan penampilan lahan jika digunakan untuk suatu penggunaan lahan. Sifat lahan menentukan atau mempengaruhi keadaan yaitu bagaimana ketersediaan air, peredaran udara, perkembangan akan kepekaan erosi, ketersediaan unsur hara, dan sebagainya. Prilaku lahan yang menentukan pertumbuhan tersebut disebut kualitas lahan.Sifat-sifat lahan terdiri dari beberapa bagian yaitu karakteristik lahan, kualitas lahan, pembatas lahan, persyaratan penggunaan lahan, perbaikan lahan (Jamulya, 1991:2).a. Karakteristik Lahan Karakteristik lahan adalah suatu parameter lahan yang dapat diukur atau diestimasi, misalnya kemiringan lereng, curah hujan, tekstur tanah dan struktur tanah. Satuan parameter lahan dalam survey sumberdaya lahan pada umumnya disertai deskripsi karakteristik lahan.b. Kualitas Lahan Kualitas lahan mempengaruhi tingkat kesesuaian lahan untuk penggunaan tertentu. Kualitas lahan dinilai atas dasar karakteristik lahan yang berpengaruh.Suatu karakteristik lahan yang dapat berpengaruh pada suatu kualitas lahan tertentu, tetapi tidak dapat berpengaruh pada kualitas lahan lainnya.c. Pembatas Lahan Pembatas lahan merupakan faktor pembatas jika tidak atau hampir tidak dapat memenuhi

persyaratan untuk memperoleh produksi yang optimal dan pengelolaan dari suatu penggunaan lahan tertentu. Pembatas lahan dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

(1) Pembatas lahan permanen, pembatas lahan yang tidak dapat diperbaiki dengan usaha-usaha perbaikan lahan (land improvement). (2) pembatas lahan sementara, pembatas lahan yang dapat diperbaiki dengan cara pengelolaan lahan.

d. Persyaratan Penggunaan Lahan

Persyaratan penggunaan lahan dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Persyaratan ekologis, contohnya ketersediaan air, ketersediaan unsur hara, ketersediaan oksigen, resiko banjir, lingkup temperatur, kelembapan udara, dan periode kering.
2. Persyaratan pengelolaan, contohnya persiapan pembibitan dan mekanisasi selama panen.
3. Persyaratan konservasi, contohnya control erosi, resiko komplek tanah, resiko pembentukan kulit tanah.
4. Persyaratan perbaikan, contohnya pengeringan lahan, tanggap terhadap pemupukan.
- e. Perbaikan Lahan

Perbaikan lahan adalah aktivitas yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas lahan pada sebidang lahan untuk mendapatkan keuntungan dalam meningkatkan produksi pertanian. Perbaikan lahan mutlak dilakukan agar kualitas lahan dapat terus terjaga dan bermanfaat bagi generasi yang akan datang.

#### 2.1.4 Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh manusia setelah mereka melaksanakan aktivitas kerja. Bentuk pendapatan dapat bermacam-macam sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh penduduk. Di mana orang yang bekerja mengharapkan adanya upah atau imbalan dari orang yang memberikan pekerjaan.

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.

Definisi pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode, dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Secara garis besar pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.

Menurut Hendriksen (dalam Sinaga, 2007:21) mendefinisikan "Pendapatan adalah ekspresi moneter dari keseluruhan produk atau jasa yang ditransfer oleh suatu perusahaan kepada pelanggannya selama satu periode". Menurut definisi ini, maka pendapat diukur berdasarkan jumlah barang dan jasa yang diserahkan kepada pembeli atau langganannya (dengan menggunakan satuan mata uang tertentu). Jadi merupakan aliran keluarnya (out flow) nilai atas barang atau jasa yang ditransfer kepada langganannya.

Selanjutnya Baridwan (2009:19) mengutarakan: "Pendapatan (*revenue*) adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya (atau kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari

penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha”.

Pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam seminggu dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut menitikberatkan pada pola kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Secara garis besar, pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Definisi pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan, badan usaha awal periode dan menekankan pada jumlah nilai yang statis pada akhir periode.

Dari definisi yang dikemukakan di atas, pendapatan menurut ekonomi mengindikasikan adanya suatu aliran dana (kas) yang terjadi dari satu pihak kepada pihak lainnya. Menurut Rosyidi (2009) “pendapatan harus didapat dari aktivitas produktif”. Pendapatan bagi masyarakat (upah, bunga, sewa dan laba) muncul sebagai akibat jasa produktif (*productive service*) yang diberikan kepada pihak *business*.

Pendapatan bagi pihak *business* diperoleh dari pembelian yang dilakukan oleh masyarakat untuk memperoleh barang dan jasa yang dihasilkan atau diproduksi oleh pihak *business*, maka konsep pendapatan (*income*) menurut ekonomi pada dasarnya sangat berbeda dengan konsep pendapatan (*revenue*) menurut akuntansi.

### 2.1.5 Jenis-Jenis Pendapatan

Pendapatan terdistribusi dari beberapa jenis, sebagai berikut:

a. Pendapatan bersih (*disposable income*): adalah pendapatan seseorang setelah dikurangkan pajak langsung.

b. Pendapatan diterima dimuka (*unearned revenues*): adalah uang muka untuk pendapatan yang belum dihasilkan.

c. Pendapatan lain-lain: adalah pendapatan yang berasal dari sumber-sumber diluar kegiatan utama perusahaan, tidak termasuk dalam pendapatan operasi, misalnya: pendapatan bunga, pendapatan sewa, pendapatan deviden dan laba penjualan aktiva tetap.

d. Pendapatan permanen (*permanent income*): adalah pendapatan rata-rata yang diharapkan rumah tangga konsumsi selama hidupnya.

e. Pendapatan uang (*money income*): adalah pendapatan rumah tangga konsumsi atau rumah tangga produksi dalam bentuk suatu kesatuan moneter.

f. Pendapatan usaha (*operating revenue*): adalah pendapatan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan.

g. Pendapatan yang diterima dimuka (*unearned revenue or income*):

1. Pendapatan (atau penghasilan) yang diterima dimuka tetapi belum diakui sebagai pendapatan (dicatat sebagai utang pendapatan) pada saat penerimaannya, dan baru diakui sebagai pendapatan manakala perusahaan telah menyelesaikan kewajibannya berupa pengiriman barang

atau penyerahan jasa kepada pihak yang bersangkutan pada waktu yang akan datang. Unearned revenue dapat diakui secara bertahap sesuai dengan penyelesaian kewajiban oleh perusahaan, *deferred revenue*. Disebut juga dengan *post-transitoris pasif*.

2. Pajak yaitu pendapatan dari sumber-sumber selain jasa-jasa pribadi.

h. Pendapatan yang masih harus diterima (*accrued revenues or accrued receivable*): adalah pendapatan yang sudah dihasilkan (*earned*) walaupun piutang yang bersangkutan belum jatuh tempo (belum saatnya ditagih).

Jenis-jenis pendapatan dapat dibedakan menjadi tiga, diantaranya yaitu :

1. Pendapatan Total (*Total Revenue/TR*).

*Total Revenue/TR* adalah jumlah atau kuantitas barang yang terjual, dikalikan dengan harga satuan. Semakin banyak yang terjual tentunya semakin besar penerimaan total ( $TR = P \times Q$ ). Pada pasar persaingan sempurna, *TR* merupakan garis lurus dari titik origin, karena harga yang terjadi dipasar bagi mereka merupakan suatu yang tidak bisa dipengaruhi, maka penerimaan mereka naik sebanding atau proporsional dengan jumlah barang yang dijual. Pada pasar persaingan tidak sempurna, *TR* merupakan garis melengkung dari titik origin, karena masing-masing perusahaan dapat menentukan sendiri harga barang yang dijualnya, di mana mula-mula *TR* naik sangat cepat yang bisa dikarenakan oleh praktek monopoli, kemudian pada titik tertentu mulai menurun yang bisa dikarenakan oleh pengaruh persaingan substansi. Perusahaan akan memperoleh laba jika nilai  $Total Revenue (TR) > Total Cost (TC)$ . Laba maksimum tercapai bila nilai  $TR - TC$  hasilnya mencapai maksimum.

2. Pendapatan Rata-rata (*Average Revenue/AR*)

*Average Revenue/AR* adalah pendapatan rata-rata yang diperoleh dari total penerimaan dibagi dengan jumlah barang yang dijual ( $AR = TR/Q$ ). Penerimaan rata-rata (*Average Total Revenue: ATR*), yaitu rata-rata penerimaan dari per-

kesatuan produkyangdijual atauyangdihasilkan,yangdiperolehdenganjalan membagihasiltotalpenerimaan dengan jumlah satuan barang yang dijual.

### 3. Pendapatan Marjinal (*Marginal Revenue*/MR)

*Marginal Revenue*/ MR adalah tambahan penerimaan karena adanya tambahan penjualan dari setiap satuan hasil produksi. Penerimaan Marginal juga bisa diartikan sebagai penambahan penerimaan atas *Total Revenue* sebagai akibat penambahan satu unit output. Dalam pasar persaingan sempurna MR ini adalah konstan dan sama dengan harga ( $p$ ), dan berimpit dengan kurva *Average Revenue* atau kurva permintaan, dan bentuk kurvanya adalah horizontal.



## 2.2 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya dengan topik yang hampir sama yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu

No.	NamaPeneliti dan Tahun	JudulPenelitian	HasilPenelitian
1.	Fatmawati M. Lumintang (2013)	Analisis Pendapatan Petani Jeruk Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar kecilnya pendapatan usahatani jeruk di Desa Teep dipengaruhi oleh penerimaan dan biaya produksi. Bagi petani agar terjadi peningkatan pendapatan maka diharapkan para petani dapat menekan biaya produksi.
2.	Hilarius Gudi Baru (2012)	Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Di Desa Antapan (Studi Kasus Di Desa Antapan, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan)	Hasil penelitian yaitu besarnya rata-rata pendapatan yang diperoleh selama satu musim tanam pada usahatani cabai sebesar Rp. 86.186.000,- dengan R/C ratio usahatani cabai lebih besar dari 1, jadi usahatani cabai sangat efisien untuk diusahakan. Masalah utama yang dihadapi dalam berusahatani cabai adalah adanya serangan hama/penyakit
3.	Rosneni La Jauda (2016)	Analisis Pendapatan Usahatani Kakao Di Desa Tikong, Kecamatan Taliabu Utara, Kabupaten Kepulauan Sula	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani kakao di Desa Tikong yang memiliki luas lahan 0,5- 1,5 Ha adalah sebesar Rp 2.392.749 dan pendapatan petani kakao yang memiliki luas lahan >1,5 - 2 Ha adalah sebesar Rp 2.766.698. Dalam usaha meningkatkan pendapatan dari kegiatan usahatani kakao di Desa Tikong berusaha untuk meningkatkan produksi. Karena pendapatan mereka akan cenderung naik sejalan dengan bertambahnya produksi dan besarnya suatu lahan.

### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori yang telah di kemukakann terlebih dahulu maka dapatlah di rumuskan hipotesa sebagai berikut:

- a. Didugamodal berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman
- b. Didugaluas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman, mengingat karena peneliti berasal Kelurahan Nagari Tapakis yang merupakan Kecamatan dari Ulakan Tapakis. Maka dari itu peneliti memilih Kecamatan Ulakan Tapakis ini sebagai objek penelitian agar bisa mengetahui pengaruh luas lahan dan lama nya hari bekerja berpengaruh pada pendapatan petani padi yang ada di Kecamatan Ulakan Tapakis.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data sebagai berikut :

##### 3.2.1 Data Primer

Yaitu data yang kita peroleh dari responden, yang terdiri dari:

1. Identitas Responden yang meliputi nama, jenis kelamin, umur, dan alamat, yang berhubungan dengan penelitian
2. Jumlah pendapatan responden petani padi yang ada di Kecamatan Ulakan Tapakis

##### 3.2.2 Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari berbagai instansi yang berkaitan dengan penelitian ini seperti :

- a. Kantor Kecamatan Ulakan Tapakis, berupa:
  - Jumlah luas lahan, dan jumlah petani padi yang ada di Kecamatan Ulakan Tapakis.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek maupun obyek dengan karakteristik tertentu. Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan petani padi yang ada di Kecamatan Ulakan Tapakis yaitu sebanyak 9.981 jiwa dan mengambil sampel berjumlah 32 jiwa yang terdiri dari 20 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 12 jiwa berjenis kelamin perempuan. Teknik penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 95%. (Sangadji dan Sopiah, 2010:189) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: **n**= Besarnya Sampel (orang)

**N**= Populasi (9.891) jiwa

**e<sup>2</sup>**= Tingkat Kesesuaian (15%)

$$n = \frac{9.891}{1 + (9.891 \times 0,15^2)} = \frac{9.891}{1 + (9.891 \times 0,0225)} = \frac{9.891}{1 + 0,2225475} = \frac{9.891}{1,2225475} = 32,27 \quad (32)$$

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha memperoleh informasi tentang data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis berhubungan langsung dengan pihak-pihak yang berwenang dalam memberikan informasi perusahaan dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

#### 3.4.1 Kuesioner (Angket)

Yang mana pengumpulan datanya dilakukan dengan cara menyajikan pertanyaan kepada responden dengan menggunakan daftar yang kemudian diajukan kepada responden mengenai masalah yang berhubungan erat dengan

topik yang dibahas dalam penelitian ini. Pengumpulan data dapat berupa pertanyaan tertutup maupun terbuka yang diberikan kepada responden baik secara langsung, dikirim melalui pos, juga bisa melalui internet.

#### 3.4.2 Interview ( Wawancara)

Interview merupakan pengumpulan data maupun informasi yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung antara peneliti dengan responden. Teknik ini digunakan bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti serta ingin mendapatkan data yang akurat.

#### 3.5. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis kuantitatif yaitu menganalisis dengan menggunakan model matematis dan model statistika, dan analisa deskriptif yaitu membahas data-data yang sudah terkumpul dihubungkan dengan keadaan yang sebenarnya, lain dirangkaikan dengan teori-teori yang ada.

Untuk menganalisa tentang pendapatan petani jagung di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, maka digunakan rumus-rumus sebagai berikut (Soekartawi, 2003:153):

##### 1 Total penerimaan (TR)

Dalam menganalisis biaya umum nyat tidak terlepas dari analisis penerimaan atau revenue atau total revenue. Pengertian revenue atau penerimaan adalah seluruh pendapat yang diterima dari hasil penjualan barang pada tingkat harga tertentu.

Adapun perhitungan total penerimaan (TR):

$$TR = P \cdot Q$$

P = Harga jual

Q= Jumlah produksi

## 2. Total Biaya (TC)

Fungsi biaya merupakan hubungan antara biaya dengan jumlah produksi yang dihasilkan, fungsi biaya dapat digambarkan dalam kurva dan kurva biaya menggambarkan titik-titik kemungkinan besarnya biaya di berbagai tingkat produksi. Keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi barang. Adapun rumus mencari total biaya adalah:

$$TC = (TFC) + (TVC)$$

Dimana :

TC = Total Cost

TFC = terdiri dari biaya sewalahan, biaya peralatan, biaya listrik dan biaya sumur

TVC = terdiri dari upah tenaga kerja, pupuk, bibit, biaya perawatan padi

## 3. Pendapatan Usaha (Pendapatan Bersih)

Selain biaya produksi, ada juga Pendapatan/Revenue yaitu berupa jumlah pendapatan yang akan diperoleh dengan memproduksi barang tersebut. Adapun rumus mencari pendapatan usaha yaitu:

$$\square = TR - TC$$

Dimana:

TR = Total Revenue

TC = Total Cost

## 4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, data residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak menggunakan uji Jarque Bera dengan ketentuan :

- Bila probabilitas lebih besar dari 5% (tidak signifikan) maka data berdistribusi normal.
- Bila probabilitas lebih kecil dari 5% (signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji White.

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen adalah nol. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai  $VIF < 10$ .

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam model regresi dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan uji Durbin-Watson.

#### 5. Persamaan Regresi Berganda

Data ini dianalisis dengan menggunakan metode Regresi Linear Berganda dengan formulasebagai berikut: (Soekartawi, 2003:143).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : pendapatan petani (Rp)

a: konstanta

X<sub>1</sub> : modal (Rp)

X<sub>2</sub> : luas lahan (Ha)

ε: kesalahan (*error term*)

α<sub>0</sub> : konstanta

α<sub>1</sub>, α<sub>2</sub>: koefisien variabel independent.

#### 6. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi merupakan ukuran ringkas yang menginformasikan kepada kita seberapa baik sebuah garis regresi sampel sesuai dengan datanya. R<sup>2</sup> digunakan untuk melihat seberapa besar perubahan variabel independent dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien

determinasi, akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen (Gujaratidan Porter, 2009:75).

#### 7. Uji-F

Uji-F digunakan untuk melihat secara keseluruhan apakah variabel independen signifikan secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen. Kriteria pengujian ini dilakukan dengan membandingkan  $F$ -hitung dan  $F$ -tabel pada tertentu. Untuk mengetahui hasil pengujian dari uji  $F$  maka dapat dikategorikan dalam hipotesis sebagai berikut:

$F_{sig} < = \alpha 5\%$  maka  $H_0$  ditolak

$F_{sig} > = \alpha 5\%$  maka  $H_0$  diterima

#### 8. Uji-t

Uji- $t$  digunakan untuk menguji atau menghitung pengaruh setiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil pengujian dari uji  $t$  maka dapat dikategorikan dalam hipotesis sebagai berikut:

$t_{sig} < = \alpha 5\%$  maka  $H_0$  ditolak

$t_{sig} > = \alpha 5\%$  maka  $H_0$  diterima

Hipotesis dalam uji- $t$  didasarkan pada pendekatan pengujian hipotesis dari metode pengujian signifikansi yang dikembangkan oleh R.A Fisher dan Newman-Pearson (Gujaratidan Porter, 2009:127). Prosedur pengujian signifikansi tersebut digunakan untuk mengetahui apakah kriteria pengujian dinyatakan memenuhi hipotesis nol atau tidak. Untuk mengolah data digunakan alat bantu pakai program Eviews versi 9.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Kondisi Geografis dan Dem

##### Geografis

##### 4.1.1 Letak dan Batas wilayah

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Nagari Ulakan adalah Nagari yang terletak di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Nagari Ulakan merupakan salah satu dari Nagari yang ada di Kecamatan Ulakan Tapakis.

Luas Wilayah Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat 158. 566 ha, yang terdiri dari 19 Korong. Sedangkan batas-batas wilayah Desa/Nagari Ulakan adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Nagari Pauh Kambar Kec. Ulakan Tapakis

Sebelah Selatan : Nagari Tapakis Kec. Ulakan Tapakis

Sebelah Barat : Samudera Indonesia Kec. Ulakan Tapakis

Sebelah Timur : Nagari Toboh Gadang Kec. Ulakan Tapakis

Desa Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis keadaannya relatif sedang, tidak terlalu padat dan tidak terlalu jarang. Bagi masyarakat Desa Ulakan Kecamatan

Ulakan Tapakis yang mau melakukan perjalanan baik itu ke Kecamatan, Pusat Kota atau ke pusat Pemerintahan tidaklah begitu jauh. Hanya dapat ditempuh dengan beberapa menit saja, dengan menggunakan transportasi darat yaitu mobil, dan sepeda motor. Untuk lebih jelasnya tentang jarak yang ditempuh tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1: Orbitrase/Jarak Dari Pusat Pemerintahan 2020

No	Jarak Tempuh	Keterangan
1	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	1 km
2	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten	11 km
3	Jarak dari Pusat Pemerintahan Propinsi	58 km

Sumber: kantor Wali Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis, 2020

#### 4.1.2 Keadaan Desa dan Jumlah Penduduk

Keadaan pertumbuhan jumlah penduduk di Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis dirincikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin 2020

No	Jenis Kelamin	Keterangan	Persentase %
1	Laki-Laki	6.707	47,35
2	Perempuan	7.457	52,65
Jumlah		14.164	100%

Sumber: kantor Wali Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis, 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis menurut jenis kelamin yaitu terdiri dari 6.707 laki-laki dan 7.457 perempuan.

## 4.2 Pendidikan dan Agama

### 4.2.1 Pendidikan

Di Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis terdapat beberapa sarana dan prasarana pendidikan, di antaranya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 : Sarana Pendidikan Formal/ Informal di Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis 2020

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	6
2	SD/MI	13
3	TPA	13
4	SMP	1
5	SMA/MA	2
Jumlah		35

Sumber: kantor Wali Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis, 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui sarana dan prasarana pendidikan formal/informal di desa/nagari Ulakan kecamatan Ulakan Tapakis adalah PAUD berjumlah 6 buah, SD/MI berjumlah 13 buah, TPA berjumlah 13 buah, SMP berjumlah 1 buah, SMA/ MA berjumlah 2 buah.

### 4.2.2 Agama

Dalam masalah agama di daerah ini, terutama penduduk asli 100% beragama Islam. Hal ini dikarenakan penduduk yang tinggal di Desa Ulakan adalah penduduk yang homogen atau belum bercampur dengan penduduk dari luar.

Masyarakat Desa Ulakan termasuk penganut agama yang kuat. Hal ini dapat dilihat bahwa setiap dusun/korong mempunyai Surau yang dijadikan sebagai tempat beribadah dan upacara-upacara peringatan hari besar Islam dan juga dijadikan sebagai tempat pertemuan dan musyawarah dalam membicarakan

permasalahan yang ada di masyarakat dalam rangka untuk memperbaiki kampung.

Jumlah sarana Ibadah Desa/Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 : Sarana Ibadah di Nagari Ulakan Tapakis 2020

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	3
2	Mushalla/ Langgar	49
	Jumlah	52

Sumber: kantor Wali Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis, 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tidak ada bangunan sarana Ibadah selain bangunan Agama Islam yang terdiri dari Mesjid berjumlah 3 buah dan Mushalla/Langgar berjumlah 49 buah karena masyarakat setempat 100% beragama Islam.

Pembangunan sarana tempat Ibadah pada umumnya merupakan hasil swadaya masyarakat dan sebagian kecil mendapat bantuan dari lembaga pemerintah seperti Kementerian Agama dan Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman maupun Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

### 4.3 Sosial Budaya dan Ekonomi

#### 4.3.1 Sosial Budaya

Masyarakat Nagari Ulakan sebagaimana masyarakat Minang di Kecamatan Ulakan Tapakis pada umumnya adalah masyarakat yang menisbahkan keturunannya kepada Ibu (Matrilineal). Dalam pergaulan sehari-

hari, tradisi yang dipraktikkan sesuai dengan tata nilai dan norma yang berlaku pada masyarakat. Dalam membentuk rumah tangga, orang harus mengikuti aturan agama dan juga aturan adat yang satu sama lainnya saling melengkapi Adat Basandi Syarak (Agama), Syarak Basandi Kitabullah (Al-Qur'an). Dari segi prinsip material, peranan Islam sangat dominan karena hampir semua sisi-sisi pandangan serta sikap hidup diwarnai dengan nilai-nilai ke-Islaman dengan tidak mengabaikan nilai-nilai Adat Istiadat yang berlaku di Nagari Ulakan.

#### 4.3.2 Sumber Penghasilan Utama Penduduk

Untuk mengetahui kebutuhan hidup bagi diri dan keluarga, seseorang memerlukan lapangan usaha sebagai mata pencarian. Besar kecilnya penghasilan yang diperoleh tidak jarang dipengaruhi oleh lapangan usaha. Berikut ini dapat dilihat jumlah penduduk Desa Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis berdasarkan sumber penghasilan utama penduduk.

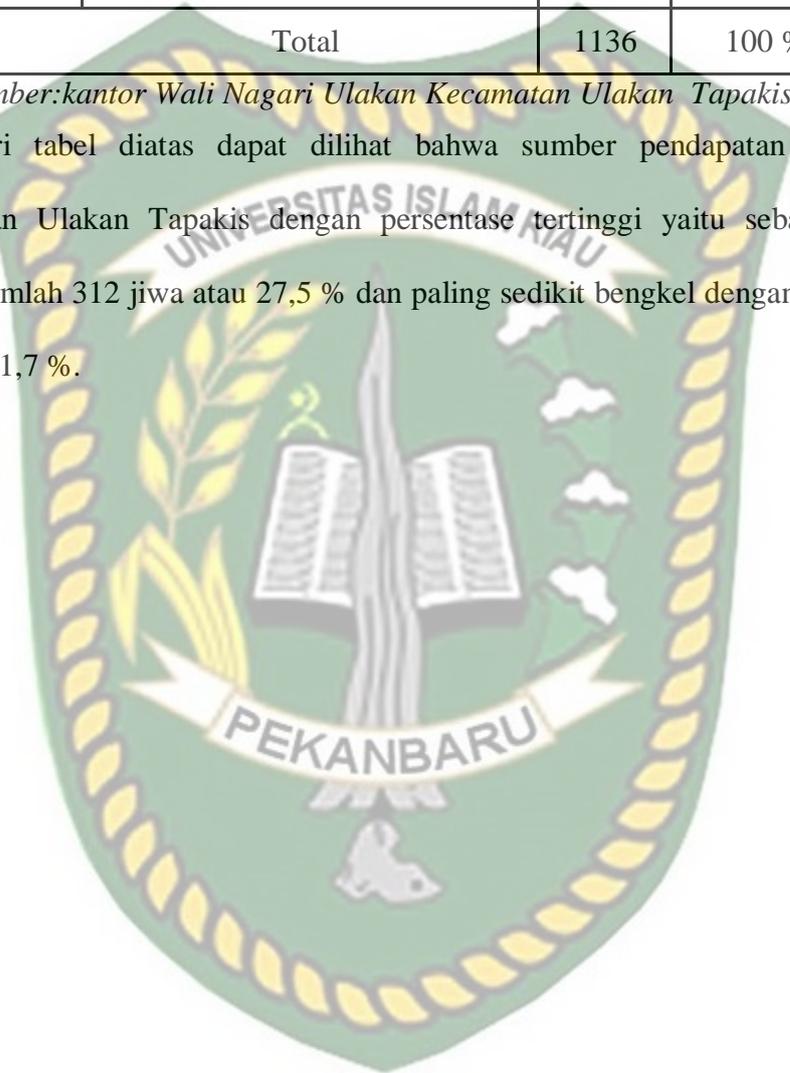
Tabel 4.5 : Sumber Penghasilan Utama Penduduk/ Mata Pencarian Penduduk Kecamatan Ulakan Tapakis 2020

No	Sumber / Mata Pencarian	Jumlah	Persentase
1	Pegawai Negeri Sipil	195	17,1 %
2	ABRI / Polri	27	2,3 %
3	Karyawan Swasta	64	5,6 %
4	Wirausaha	135	11,8 %
5	Buruh	312	27,5 %
6	Petani	118	10,9 %
7	Nelayan	34	2,9 %

8	Industri Rumah Tangga	170	14,9 %
9	Pedagang	63	5,5 %
10	Bengkel	20	1,7 %
Total		1136	100 %

*Sumber: kantor Wali Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis, 2020*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sumber pendapatan penduduk Kecamatan Ulakan Tapakis dengan persentase tertinggi yaitu sebagai buruh dengan jumlah 312 jiwa atau 27,5 % dan paling sedikit bengkel dengan jumlah 20 jiwa atau 1,7 %.



## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Analisa Deskriptif

##### 5.1.1. Responden Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian terhadap responden petani padi di Kecamatan Ulakan Tapakis menunjukkan responden berjumlah 32 orang yang terdiri dari 20 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 12 jiwa berjenis kelamin perempuan.

##### 5.1.2 Tingkat Pendidikan Responden

Dalam penelitian ini pendidikan petani padi didasarkan pada tingkat pendidikan formal yang pernah dilalui. Untuk lebih jelasnya mengenai tingkat pendidikan petani padi di Kecamatan Ulakan Tapakis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1 : Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden Petani Padi di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman 2020

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	SD	9	28,1
2	SLTP	17	53,1
3	SLTA	6	18,8
4	AKADEMI	-	-
Jumlah		32	100

Sumber : Data Olahan, 2020

Dari tabel diatas dilihat bahwa tingkat pendidikan petani padi dengan frekuensi tertinggi yaitu SLTP sebanyak 17 orang atau 53,1%, sedangkan tingkat pendidikan dengan frekuensi terendah yaitu SLTA sebanyak 6 orang atau 18,8 %.

### 5.1.3 Jumlah Tanggungan Responden

Jumlah tanggungan oleh keluarga petani padi merupakan hal penting yang perlu diperhatikan sebab semakin besar jumlah tanggungan keluarga akan berpengaruh terhadap besarnya pengeluaran sehari-hari. Untuk lebih mengetahui tentang jumlah tanggungan dari masing-masing petani dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.2 : Distribusi Jumlah Tanggungan Responden Petani Padi di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman 2020

No	Jumlah Tanggungan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	1	4	12,5
2	2	8	25,0
3	3	12	37,5
4	4	3	9,3
5	5	5	15,7
Jumlah		32	100

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan hal diatas, petani padi di Kecamatan Ulakan Tapakis yang mempunyai banyak tanggungan akan memperbesar atau meningkatkan kerjanya guna menambah kebutuhan hidup, sedangkan para petani padi yang mempunyai sedikit tanggungan nyatanya tidak terlalu dikhawatirkan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

#### 5.1.4 Responden Menurut Luas Tanah (ha)

Usaha holtikultura yang salah satunya adalah padi bagi sebagian besar masyarakat di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman merupakan sumber utama ekonomi keluarga dan penghasilan rumah tangga. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh petani adalah luas tanah pendapatan yang diterima oleh petani tersebut. Lahan yang digunakan oleh petani untuk menanam padi merupakan lahan pinjaman yang diberikan oleh pemiliknya kepada petani secara cuma-cuma dan juga lahan milik sendiri. Artinya tidak ada balas jasa atau imbalan yang diberikan petani kepada pemilik lahan. Namun apabila suatu saat pemilik lahan meminta kembali lahannya, maka petani harus bersedia menyerahkan kembali lahan tersebut kepada pemiliknya. Lahan tanaman padi yang luas tidak menjamin tingginya produksi yang dihasilkan, terdapat faktor lain yang mempengaruhi produksi seperti kondisi tanah, faktor bibit, tenaga kerja, pupuk maupun pestisida. Luas lahan yang dimiliki oleh petani padi di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Tanah (ha)

No	Luas Tanah (ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0,5	11	34,4
2	0,8	1	3,1
3	1,0	16	50,0
4	1,5	4	12,5
Jumlah		32	100

Sumber : Olahan Data , 2020

### 5.1.5 Responden Menurut Pendapatan

Perekonomian masyarakat masih tergantung pada sektor pertanian. Dengan 32 tingkat ekonomi yang beranekaragam serta tingkat pendidikan yang rendah, keterampilan yang masih terbatas serta modal yang dimiliki masih belum mencukupi untuk membuka usaha yang lebih memadai. Salah satu tujuan orang bekerja adalah untuk memperoleh pendapatan yang merupakan balas jasa dalam bentuk uang atas pengorbanan faktor produksi yang mereka miliki.

Pendapatan yang diterima oleh petani sangat bervariasi karena terdapatnya perbedaan luas lahan serta jumlah produksi padi yang mereka miliki. Untuk melihat besarnya pendapatan bersih yang diterima oleh petani padi di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman dengan mengalikan jumlah produksi padi dengan harga jual setiap kilogramnya. Pendapatan bersih adalah semua hasil yang diterima oleh setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Besarnya pendapatan bersih responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Rp.2.500.000-Rp.3.983.300	10	31,3
2	Rp. 3.983.301-Rp.5.466.600	2	6,3
3	Rp. 6.949.901-Rp.8.433.200	15	46,9
4	Rp. 8.433.201-Rp.9.916.500	1	3,1
5	Rp. 9.916.501-Rp.11.400.000	4	12,5
Jumlah		32	100

Sumber : Olahan Data , 2020

### 5.1.6 Modal (Rupiah)

Deskripsi responden berdasarkan modal (Rupiah) bertujuan untuk mengelompokkan responden berdasarkan modal (Rupiah). Proporsi responden berdasarkan modal (Rupiah) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Modal (Rp)

No	Modal (Rp)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1.200.000-1.766.666	12	37.5
2	2.900.001-3.466.667	14	43.8
3	3.466.668-4.033.334	4	12.5
4	4.033.335-4.500.000	2	6.3
Jumlah		32	100

Sumber : *Olahan Data*, 2020

### 5.2 Uji Asumsi Klasik

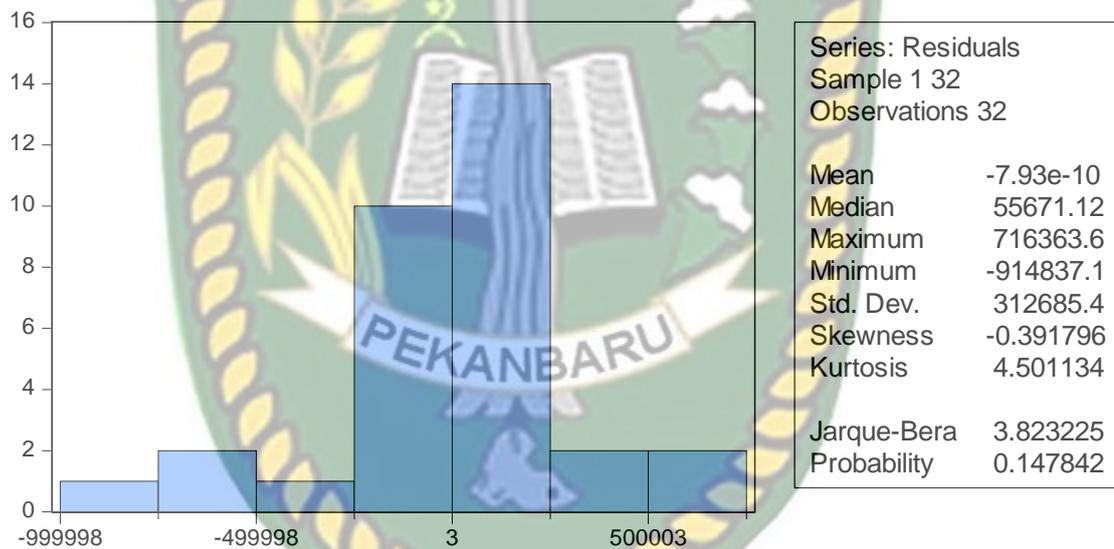
Dalam penelitian ini, pengaruh luas lahan dan modal terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi berganda, data penelitian akan diuji dengan serangkaian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Pengujian ini dilakukan untuk menguji bahwa hasil regresi layak digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

### 5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, data residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak,

Pengujian normalitas data secara analisis statistik dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Bera*. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai probability  $> 0,05$ .

Tabel 5.6 Uji Normalitas



Sumber: Data Primer diolah dengan EViews Th.2020

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas terlihat bahwa nilai *jarque –bera* yaitu  $3,823225 < X^2_{tabel} 46,194$  untuk semua variabel.Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas data tersebut terdistribusi normal.

### 5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain

tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas lainnya digunakan dengan model uji *white*.

Tabel 5.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.514423	Prob. F(5,26)	0.7629
Obs*R-squared	2.880700	Prob. Chi-Square(5)	0.7184
Scaled explained SS	4.141645	Prob. Chi-Square(5)	0.5292

Sumber: Data Primer diolah dengan EViews Th.2020

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat diketahui bahwa nilai Obs\*r-squared nya yaitu 2,880 < nilai tabel *chi squared* (32) yaitu 46,194. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua nilai variabel terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

### 5.2.3 Uji Multikolinearitas

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF (*Variance Influence Faktor*) lebih kecil dari 10. Dalam analisis ini didapat nilai *Variance Influence Faktor* (VIF) dan angka *tolerance* sebagai berikut :

Tabel 5.8 Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
Date: 10/01/21 Time: 22:09  
Sample: 1 32  
Included observations: 32

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.78E+10	8.515906	NA
LUASTANAH	3.36E+11	91.31293	9.81406
MODAL	0.030958	79.35413	9.81406

Dari hasil analisis, didapat dua variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini nilai VIF-nya di bawah 10. Pada variabel luas tanah diperoleh VIF 9,81406 dan modal nilai VIF 9,81406 < 10. Ini berarti bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (*independent*) luas tanah dan lama kerja memenuhi persyaratan asumsi klasik tentang multikolinieritas.

#### 5.2.4 Uji Autokorelasi

Adapun uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Durbin Watson* uji DW merupakan uji yang sangat populer yang digunakan untuk menguji ada tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris yang di estimasi.

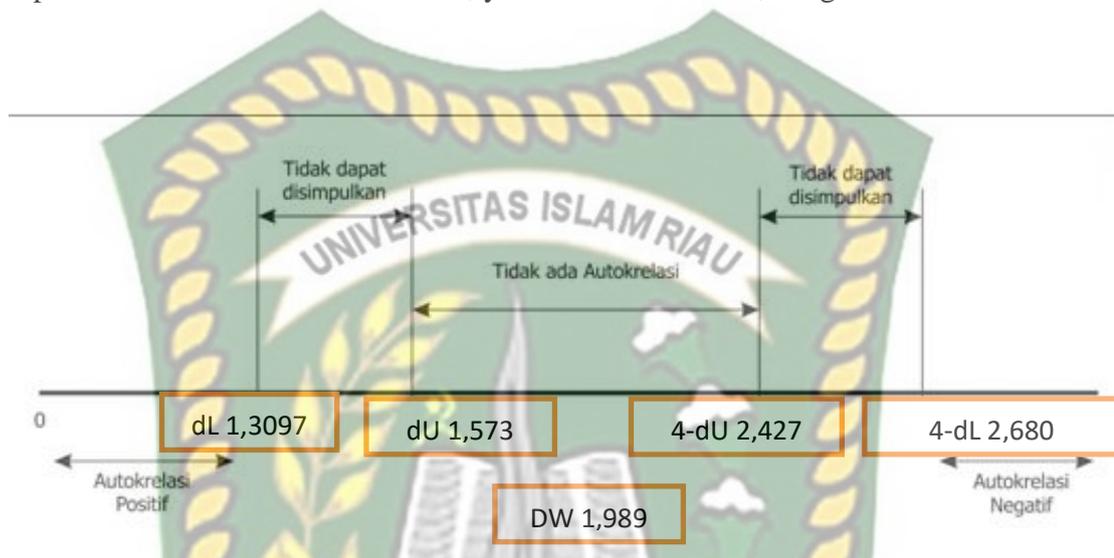
Tabel 5.9. Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: PENDAPATAN  
Method: Least Squares  
Date: 08/07/21 Time: 07:37  
Sample: 1 32  
Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-13076.19	166774.6	-0.078406	0.9380
LUASTANAH	4199207.	579792.9	7.242599	0.0000
MODAL	1.106925	0.175949	6.291181	0.0000
R-squared	0.985227	Mean dependent var		6677188.
Adjusted R-squared	0.984208	S.D. dependent var		2572624.
S.E. of regression	323287.9	Akaike info criterion		28.29953
Sum squared resid	3.03E+12	Schwarz criterion		28.43695
Log likelihood	-449.7925	Hannan-Quinn criter.		28.34508
F-statistic	967.0342	Durbin-Watson stat		1.989670
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : *Pengolahan Data Primer 2020*

Berdasarkan Tabel 5.9 dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,879. Pengambilan keputusan pada asumsi ini memerlukan dua nilai bantu yang diperoleh dari tabel Durbin-Watson, yaitu nilai  $dL$  dan  $dU$ , dengan  $k=2$  dan  $n=32$ .



Berdasarkan hasil analisa dapat diketahui nilai DW sebesar 1,989 lebih besar dari batas atas ( $dU$ ) 1,573 dan ( $dL$ ) 1,3097 sedangkan  $4-dU$  adalah 2,427 dan  $4-dL = 2,680$ . Berdasarkan hasil diatas terlihat bahwa  $dU < DW < 4-dU$ . Jadi dapat dikatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

### 5.3 Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di

#### Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman

##### 5.3.1 Uji Regresi Linear Berganda

Untuk melihat seberapa besar pengaruh luas lahan dan modal terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman, dimana  $\alpha = 0,05$  dengan tingkat pendapatan analisa regresi linier berganda dan didukung dengan program EVIEWS, maka di peroleh hasil seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.10 Hasil Analisis Regresi Berganda

Dependent Variable: PENDAPATAN

Method: Least Squares

Date: 08/07/21 Time: 07:37

Sample: 1 32

Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-13076.19	166774.6	-0.078406	0.9380
LUASTANAH	4199207.	579792.9	7.242599	0.0000
MODAL	1.106925	0.175949	6.291181	0.0000
R-squared	0.985227	Mean dependent var		6677188.
Adjusted R-squared	0.984208	S.D. dependent var		2572624.
S.E. of regression	323287.9	Akaike info criterion		28.29953
Sum squared resid	3.03E+12	Schwarz criterion		28.43695
Log likelihood	-449.7925	Hannan-Quinn criter.		28.34508
F-statistic	967.0342	Durbin-Watson stat		1.989670
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: *Olahan Data Primer, 2020,*

Berdasarkan hasil yang terdapat pada Tabel di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -13076,19 + 4199207X_1 + 1,106925X_2$$

1. Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar -13076,19 yang berarti bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel luas tanah dan modal maka pendapatan bernilai -13076,19%.
2. Koefisien regresi variabel luas tanah ( $X_1$ ) sebesar 4199207. Hal ini berarti adanya pengaruh luas tanah terhadap pendapatan, apabila nilai luas tanah meningkat sebesar 1% maka pendapatan akan meningkat sebesar 4199207. Dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien regresi variabel modal ( $X_2$ ) sebesar 1,106925. Hal ini berarti adanya pengaruh modal terhadap pendapatan, apabila nilai modal meningkat sebesar 1% maka pendapatan akan meningkat sebesar Rp. 1,106925 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

### 5.3.2 Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pada tabel 5.10, hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel diperoleh hasil nilai *R square* sebesar 0,985 yang artinya 98,5% perubahan pada variabel dependen (pendapatan) dapat dijelaskan oleh variabel independen (luas tanah dan lama kerja) sedangkan sisanya sebesar 1,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

### 5.3.3 Uji Hipotesis

#### 5.3.3.1 Hasil Uji F

Untuk melihat pengaruh luas tanah dan modal terhadap pendapatan diperoleh hasil pada nilai Prob, dengan ketentuan jika nilai Prob < 0,05 maka ha diterima.:

Tabel 5.11 Hasil Uji F

R-squared	0.985227	Mean dependent var	6677188.
Adjusted R-squared	0.984208	S.D. dependent var	2572624.
S.E. of regression	323287.9	Akaike info criterion	28.29953
Sum squared resid	3.03E+12	Schwarz criterion	28.43695
Log likelihood	-449.7925	Hannan-Quinn criter.	28.34508
F-statistic	967.0342	Durbin-Watson stat	1.989670
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Olahan Data Primer, 2020*

Dari hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 5.12 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa luas tanah dan modal berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

#### 5.3.3.2 Hasil Uji t

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan nilai Prob < 0,05 maka ha diterima. Adapun hasil uji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5.12 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-13076.19	166774.6	-0.078406	0.9380
LUASTANAH	4199207.	579792.9	7.242599	0.0000
MODAL	1.106925	0.175949	6.291181	0.0000

Sumber: Olahan Data Primer, 2020

Dari Tabel di atas dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi Pemahaman adalah:

1. Hipotesis 1, terdapat pengaruh antara luas tanah ( $X_1$ ) terhadap pendapatan (Y). Diperoleh nilai koefisien regresi luas tanah sebesar 4199207 dan nilai signifikan  $0,000 < \alpha < 0,05$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara luas tanah terhadap pendapatan.
2. Hipotesis 2, terdapat pengaruh antara modal ( $X_2$ ) terhadap pendapatan (Y). Diperoleh nilai koefisien regresi modal sebesar 1,106 dan nilai signifikan  $0,000 < \alpha < 0,05$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara modal terhadap pendapatan.

## 5.4 Pembahasan

### 5.4.1 Pengaruh luas tanah terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariman.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi luas tanah sebesar 4199207 dan nilai signifikan  $0,000 < \alpha < 0,05$ , berarti

$H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara luas tanah terhadap pendapatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wardana, (2017) tentang Pengaruh Luas Lahan, Alokasi Waktu Dan Produksi Petani Terhadap Pendapatan diperoleh hasil terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani.

Menurut Assis *et al.* (2014) yang meneliti Luas Lahan terhadap Pendapatan petani nanas, analisis regresi logistik mengungkapkan bahwa luas lahan merupakan satu-satunya faktor yang memiliki efek yang signifikan terhadap pendapatan bulanan pada petani, jadi jika luas lahan meningkat maka pendapatan petani akan meningkat.

#### **5.4.2 Pengaruh modal terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman**

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi modal sebesar 1,106 dan nilai signifikan  $0,000 < \alpha < 0,05$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara modal terhadap pendapatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harianti, (2019) tentang Pengaruh Modal Dan Skill Terhadap Pendapatan Petani Wortel Di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto Pengaruh Modal Dan Skill Terhadap Pendapatan Petani Wortel Di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto

diperoleh hasil terdapat pengaruh modal terhadap pendapatan petani dengan nilai sig  $>0,05$ .

### 5.5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai Pengaruh Luas Tanah Dan Modal Berpengaruh Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman, maka dapat ditarik kesimpulan, antara lain:

1. Terdapat pengaruh antara luas tanah ( $X_1$ ) terhadap pendapatan ( $Y$ ) dengan nilai koefisien regresi luas tanah sebesar 4366087.219 dan nilai signifikan  $0,000 < \alpha < 0,05$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Terdapat pengaruh antara modal ( $X_2$ ) terhadap pendapatan ( $Y$ ) dengan nilai koefisien regresi modal sebesar 1.052 dan nilai signifikan  $0,000 < \alpha < 0,05$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### Saran

Berdasarkan analisa data dan kesimpulan yang diambil maka penulis menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat dikemudian hari, antara lain:

1. Diusahakan agar pemasaran hasil pendapatan padi lebih terjamin dengan harga yang lebih mendukung sehingga petani juga dapat meningkatkan pendapatannya.
2. Diharapkan adanya perhatian dari pihak terkait untuk memberikan bantuan seperti penyuluhan untuk menyediakan bibit yang bagus dan

bantuan modal. Sehingga petani dapat meningkatkan pendapatan yang pada akhirnya akan menunjang pendapatan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan, "Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Revisi 2002", Lembaga Penerbit FE-UI, Jakarta.
- Altman, D. G., Machini, D., Bryant, T. N. & Gardner, M. J., 1990. *Statistics with Confidence*. 2<sup>nd</sup> ed. London.
- Becker. 2009. *Penyerapan Penggunaan Modal*. Jurnal Ekonomi.
- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*, Edisi Kelima, Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi, Yogyakarta.
- Bryant, Coralie dan White Lousie G, 1990, *Manajemen Pembangunan Untuk Negara Berkembang* (Kata Pengantar: Dorojatun Kuntjoro Jakti) LP3ES, Jakarta.
- Charles W. Lamb, Joseph F. Hair, Carl McDaniel., 2001, *Pemasaran*. Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Daldjoeni. 2008. *Geografi Kotadan Desa*. Bandung, Penerbit P.T. ALUMNI.
- Dumairy. 2004. *Matematika Terapan Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Edisi Keduabelas. BPFE. Yogyakarta.
- Eldon S. Hendriksen dan Michael F. Van Breda, 2000. *Theory Accounting*, Shothen Method'st University alihbahasa Herman Wibowo, Inter Askara, Batam
- Gilarso. 2010. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Mikro Jilid 1*. Kaminus: Yogyakarta.
- Guiltinan, Joseph P dan Paul Gordon, Alih Bahasa Agus Maulanan, 1994. *Manajemen Pemasaran: Strategi dan Program*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarat dan Porter. 2009. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat. Jakarta.
- John J. Wild. 2003. *Financial Accounting: Information For Decisions*. Edisi Kedua. Diterjemahkan oleh Yanivi S. Bachtiar. Jakarta: Salemba Empat.
- Kismono, Gugup. 2001. *Pengantar Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Kotler, Philip, 2002, *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1, Edisi Milenium, Jakarta.
- Kotler Philip dan Kevin Lane Keller. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Keduabelas, PT Indeks, Jakarta.

Marianus Sinaga, 2007. *Metode Riset Akuntansi Terapan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Nakajima C., 1986, *Subjective Equilibrium Theory of the Farm Household*. Amsterdam Elsevier Science Publisher BV.

Nicholson, W, 1995. *Teori Ekonomi Mikro I*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.  
Rosyidi, S., 2009. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, Ed Baru Cet 3, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sadono Sukirno, 2007, *“Pengantar Teori Mikro Ekonomi”*, Jakarta: PT. Salemba Empat

